

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diambil simpulan sebagai berikut:

1. Angka terjadinya kejadian *medication error* pada tahap *dispensing* resep rawat jalan di RSUD Sukadana Lampung timur sebesar 6%
2. Angka kejadian *dispensing error* tahap pengambilan obat berdasarkan item obat di RSUD Sukadana Lampung timur sebesar 2%
3. Angka kejadian *dispensing error* tahap pengambilan obat berdasarkan jumlah obat di RSUD Sukadana Lampung timur sebesar 2%
4. Angka *dispensing error* tahap pengambilan obat berdasarkan kekuatan sediaan obat di RSUD Sukadana Lampung timur sebesar 1%
5. Angka kejadian *dispensing error* tahap penyiapan obat berdasarkan kedaluwarsa/sudah rusak pasien rawat jalan di RSUD Sukadana Lampung Timur sebesar 1%.

#### **B. Saran**

1. Bagi tenaga kefarmasian diharapkan untuk meningkatkan ketelitian dalam proses *dispensing* obat, terutama dalam memastikan kesesuaian antara item obat, jumlah obat, kekuatan sediaan dengan yang tercantum pada resep serta memperhatikan sistem manajemen stok obat, pemantauan tanggal kedaluwarsa obat dengan lebih ketat dan berkala, juga pemberian label khusus pada obat yang mendekati tanggal kedaluwarsa untuk mencegah potensi *medication error*.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan studi kelanjutan terhadap tahap *medication error* yang lainnya.